

PROSES PEMBUATAN HERBAL PELURUH BATU GINJAL DENGAN KOMBINASI DAUN TEMPUYUNG (*Sonchus* *arvensis*) DAN AKAR ALANG- ALANG (*Imperata cylindrica*)

by Rachmat Hidayat

Submission date: 18-Apr-2023 10:28PM (UTC-0500)

Submission ID: 2068983816

File name: paten_batu_ginjal.pdf (392.03K)

Word count: 928

Character count: 6172

1
(20) RI Permohonan Paten
(19) ID (11) No Pengumuman : 2022/07599 1
(13) A

(51) I.P.C : A 01G 31/00

(21) No. Permohonan Paten : P00202103728

(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :
21 Mei 2021

(30) Data Prioritas :

(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman Paten :
01 Desember 2022

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan

Paten 2
Sentra HKI Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang - Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten
Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan Indonesia

(72) Nama Inventor : 5
dr. Rachmat Hidayat, M.Sc, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :
Sentra HKI Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang - Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten
Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan

(54) Judul PROSES PEMBUATAN HERBAL PELURUH BATU GINJAL DENGAN KOMBINASI DAUN TEMPUYUNG
Invenisi : (Sonchus arvensis) DAN AKAR ALANG-ALANG (Imperata cylindrica)

(57) Abstrak :

Terjadinya batu ginjal disebabkan oleh gangguan dalam proses hidrasi urin di ginjal. Penumpukan calcium pada ginjal dan peningkatan derajat keasaman urin menyebabkan terjadinya inisiasi pembentukan batu ginjal. Tata laksana penanganan batu ginjal saat ini masih bersifat invasive, tentunya Tindakan tersebut cukup berisiko dan amat tidak disukai oleh pasien.

Tempuyung merupakan salah satu tanaman herbal Indonesia yang mengandung berbagai senyawa metabolit sekunder yakni flavonoid dan phenol. Flavonoid dan phenol merupakan metabolit sekunder yang berperan besar dalam menghancurkan ikatan calcium pada batu ginjal sehingga akan meningkatkan peluruhan batu ginjal. Akar alang-alang merupakan tanaman obat yang juga telah banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia, mampu meningkatkan pengeluaran urin. Pengaluran urin yang lancar menyebabkan kemudahan dalam proses pengeluaran batu ginjal yang telah luruh oleh Tempuyung. Kombinasi herbal ini tentunya sangat sinergistik dan amat tepat dalam peluruhan batu ginjal. Ekstrak dibuat melalui proses pembersihan tanaman Tempuyung dan akar alang-alang, kemudian tanaman tersebut dikeringkan, hingga didapatkan simpisia. Simpisia selanjutnya dilakukan ekstraksi dengan metode infusa. Selanjutnya, air hasil rebusan dilakukan evaporation, sehingga didapatkan masing-masing ekstrak tempuyung dan akar alang-alang.

Deskripsi

**PROSES PEMBUATAN HERBAL PELURUH BATU GINJAL DENGAN
KOMBINASI DAUN TEMPUYUNG (*Sonchus arvensis*) DAN AKAR**

5 **ALANG-ALANG (*Imperata cylindrica*)**

4

Bidang Teknik Invensi

Invensi ini berkaitan dengan proses pembuatan
herbal peluruhan batu ginjal dengan kombinasi Daun
6 Tempuyung (*Gynura procumbens*) dan Akar Alang-Alang
10 (*Imperata cylindrica*).

Latar Belakang Invensi

Gangguan batu ginjal pada ginjal merupakan salah
satu gangguan yang cukup banyak dan sering dijumpai
15 dalam kasus klinis sehari-hari. Terjadinya batu ginjal
disebabkan oleh gangguan dalam proses hidrasi urin di
ginjal. Penumpukan calcium pada ginjal dan peningkatan
derajat keasaman urin menyebabkan terjadinya inisiasi
pembentukan batu ginjal. Tata laksana penanganan batu
20 ginjal saat ini masih bersifat invasive, tentunya
Tindakan tersebut cukup berisiko dan amat tidak disukai
oleh pasien.

Tempuyung merupakan salah satu tanaman herbal
Indonesia yang mengandung berbagai senyawa metabolit
25 sekunder yakni flavonoid dan phenol. Flavonoid dan
phenol merupakan metabolit sekunder yang berperan besar
dalam menghancurkan ikatan calcium pada batu ginjal
sehingga akan meningkatkan peluruhan batu ginjal. Akar
alang-alang merupakan tanaman obat yang juga telah
30 banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia, mampu

meningkatkan pengeluaran urin. Pengaluran urin yang lancer menyebabkan kemudahan dalam proses pengeluaran batu ginjal yang telah luruh oleh Tempuyung. Kombinasi herbal ini tentunya sangat sinergistik dan amat tepat
5 dalam peluruhan batu ginjal.

Adapun kebaruan dari invensi ini ialah belum pernah ada paten terkait kombinasi ekstrak tempuyung dan akar alang-alang sebagai peluruh batu ginjal. Patent CN103960111A menyatakan klaim proses dan metode
10 ekstraksi Sonchus arvensis(Singh et al., 2015).

Uraian Singkat Invensi

Tujuan invensi pertama mengungkapkan suatu proses pembuatan kombinasi ekstrak tempuyung dan akar alang-
15 alangsebagai peluruh batu ginjaldengan pelarut aquadest perbandingan (1:10), dengan perebusan menggunakan tungku double jacket dengan rendamen ekstrak tempuyung sebesar 15% dan akaralang-alang sebesar 16%.

Tujuan invensi kedua merupakan tujuan invensi
20 pertama menghasilkan kombinasi ekstraktempuyung dan akaralang-alangdengan dosis masing-masing ekstrak250 mg mampu meluruhkan batu ginjal.

Uraian Lengkap Invensi

25 Ekstrak tempuyung dan akar alang-alang dibuat melalui proses pembersihan masing-masing tanaman, kemudian masing-masing tanaman dikeringkan, hingga didapatkan simplisia. Simplisia selanjutnya dilakukan ekstraksi dengan metode infusa. Selanjutnya, air hasil

rebusan dilakukan evaporasi, sehingga didapatkan masing-masing ekstrak tempuyung dan akaralang-alang.

Invensi ini menunjukkan bahwa kombinasi ekstrak tempuyung dan akar alang-alang masing-masing dosis 250 mg, mampu meluruhkan batu ginjal.

Pembuatan kombinasi ekstrak tempuyung dan akar alang-alang diawali dengan pengolahan masing-masing tanaman. Masing-masing tanaman ³ dibersihkan, kemudian dikeringkan dengan cara diangin-anginkan pada ruang terbuka dan tidak berkontak langsung dengan matahari, sehingga didapatkan masing-masing simplisia tempuyung dan akar alang-alang.

Serbuk masing-masing simplisia selanjutnya dicampur dengan aquadest dengan perbandingan 1:10 (satu bagian masing-masing serbuk simplisia dan sepuluh bagian aquadest). Selanjutnya, dengan menggunakan tungku double jacket, dilakukan perebusan simplisia dengan suhu 90°C - 100°C (suhu optimal 95°C), selama 15-25 menit (waktu optimal 20 menit).

Air hasil rebusan dipisahkan dengan ampas simplisia. Air hasil rebusan dimasukkan ke dalam tabung rotary evaporator, tekanan vakum -60 mBar - -80mBar (tekanan optimum -70mBar), suhu 60°C - 80°C (suhu optimal 70°C), selama 3-8 jam (waktu optimal 6jam), sehingga didapatkan masing-masing ekstrak tempuyung dan akaralang-alang.

Kombinasi ekstrak tempuyung dan akaralang-alang selanjutnya dilakukan penilaian peluruhan batu ginjal.

Hasil penelitian menunjukkan :

Tabel 1. Efektivitas Kombinasi Ekstrak Terhadap
Peluruhan Batu Ginjal

No.	Kelompok	Peluruhan Batu Ginjal (%)
1.	Kontrol dengan diberi Batugin	Sebelum Perlakuan:87 Sesudah Perlakuan:65
2.	Perlakuan Kombinasi Ekstrak tempuyung dan akar alang-alang masing-masing dosis 250 mg	Sebelum Perlakuan:87 Sesudah Perlakuan:32

5 Invensi ini menunjukkan bahwa kombinasi ekstrak tempuyung dan akar alang-alang dengan masing-masing dosis 250 mg, mampu meluruhkan batu ginjal.

Klaim

1. Proses ekstraksi simplisia tempuyung dan akar alang-alang dengan pelarut aquadest perbandingan 5 (1:10), dengan cara perebusan menggunakan tungku double jacket dengan menghasilkan rendemen ekstrak tempuyung sebesar 15% dan akar alang-alang sebesar 16%.
2. Proses ekstraksi menurut klaim 1 menghasilkan 10 Ekstrak tempuyung dan akar alang-alang dengan dosis kombinasi masing-masing 250 mg dapat meluruhkan batu ginjal.

PROSES PEMBUATAN HERBAL PELURUH BATU GINJAL DENGAN KOMBINASI DAUN TEMPUYUNG (*Sonchus arvensis*) DAN AKAR ALANG-ALANG (*Imperata cylindrica*)

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	dspace.hangtuah.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	3%
3	idoc.pub Internet Source	1%
4	repository.ubaya.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	id.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

PROSES PEMBUATAN HERBAL PELURUH BATU GINJAL DENGAN KOMBINASI DAUN TEMPUYUNG (*Sonchus arvensis*) DAN AKAR ALANG-ALANG (*Imperata cylindrica*)

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
